

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL DAN NON VERBAL

Eliyati
SD Negeri 5 Sumberejo

ABSTRACT

Social studies designed to develop knowledge, understanding, and analytical skills of the social conditions in entering a dynamic social life. Social Science subjects are arranged in a systematic, comprehensive, and integrated in the learning process towards maturity and success in life in society. With this approach is expected to learners will gain a broader understanding and depth in the related fields of science.

The purpose of this study increases student motivation in learning for learning can be understood heroism evenly. Improve the teaching and learning process in Subjects IPS. Increase students' understanding of the methods of reinforcement learning with verbal and non-verbal.

The method used is a Classroom Action Research by using two cycles. While the research subject is class I. Data was collected with the scale of observation / observation and data analysis techniques performed by cycle analysis.

Very significant changes between the results of the research cycle II, where the second cycle are the results of the evaluation can be considered good. Thus the study can already be said to be successful in the second cycle and no further cycle stages for the second cycle can already be categorized either by 91.67% on the evaluation of students with good results category and 8.33% of students with moderate category evaluation results. Thereby increasing student achievement be fine, although the classification was having similarities with the sense not decreased, but the author can give the conclusion that the achievement of students with good kategory greatly increased with excellent classification. This study therefore has to be said berhasil the second cycle with the acquisition of 91.67% on average there is a category of students with good study results.

Keywords: Motivation to learn, Integrated IPS, Verbal and non-verbal methods

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL DAN NON VERBAL (Eliyati)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi social masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang rumit, karena ruang lingkupnya sangat luas dan merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan antropologi. IPS memfokuskan perhatiannya pada peranan manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini.

Dalam implimentasi pembelajaran guru sebagai praktisi melaksanakan kegiatan, yaitu dengan cara menggunakan srategi pengajaran konsep untuk membantu kelancaran pada setiap tindakan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pada pembelajaran. Dari setiap

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL DAN NON VERBAL (Eliyati)

pengamatan selanjutnya dilakukan refleksi dan analisis setiap tindakan untuk kemudian melakukan perbaikan-perbaikan.

Dalam rangka mencapai harapan seperti itulah dalam kegiatan belajar ini dikemukakan salah satu alternatif dari segi perencanaan, yaitu dengan upaya memotivasi siswa dalam pembelajaran kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungan anak melalui penguatan verbal dan non verbal. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dengan tujuan meningkatkan volume pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran diharapkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (continuity), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

Berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep abstrak itu dipahami anak. Bruner (1978) memberikan pemecahan berbentuk jembatan bailey untuk mengkongkritkan yang abstrak itu dengan enactive, iconic, dan symbolic melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, bagan, peta, grafik, lambang, keterangan lanjut, atau elaborasi dalam kata-kata yang dapat dipahami siswa. Itulah sebabnya IPS SD bergerak dari yang kongkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas (expanding environment approach) dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat ke yang jauh, dan seterusnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto dkk (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL DAN NON VERBAL (Eliyati)

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan dan tahap refleksi. Berikut adalah putaran spiral penelitian dan tindakan kelas:

1. Perencanaan (Planning)
Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan
Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Observasi
Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.
4. Refleksi
Adalah merupakan kegiatan untuk mengernukakan kembali apa yang sudah dilakukan.
5. Perbaiki rencana
Adalah memperbaiki suatu tindakan yang sudah dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tindakan sesuai rencana.

PEMBAHASAN

Tampak pada analisis kategori nilai yang berkategori baik baru mencapai 16,67 %. Itu artinya sebagian kecil pada siklus ke I sudah lebih meningkat dari pada sebelum adanya perbaikan pembelajaran. Meskipun demikian, siswa yang berkategori kurang masih dalam poses terbanyak yaitu sebesar 75 % dan yang berkategori sedang sebanyak 8,33 %. Itu akhirnya pada siklus ke II jumlah siswa yang berkategori sedang dan kurang harus mengalami penurunan.

Setelah permasalahan utama yang menjadi fokus perbaikan dalam mata pelajaran IPS, penulis mencoba memperbaiki terhadap proses pembelajaran serta meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dan akhirnya dari hasil refleksi dan diskusi dengan teman sejawat ditemukan beberapa penyebab, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Guru terlalu cepat dalam mencapai pembelajaran.
2. Guru kurang menguasai dalam penggunaan alat pera.ga.
3. Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa.
5. Tidak adanya diskusi antara siswa dan guru.

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL DAN NON VERBAL (Eliyati)

Tampak jelas pada analisis kategori nilai yang berkategori baik jauh sangat lebih banyak dan mengalami kenaikan prestasi yang sangat signifikan yaitu mencapai 91,67%. Itu artinya pada siklus ke II sudah menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan hal ini maka cukup hanya sampai siklus II karena sampai tahap ini tingkat keberhasilan belajar sudah tercapai. Selanjutnya siswa yang mendapatkan kategori sedang terdapat 8,33%, dengan tidak terdapatnya siswa yang termasuk dalam klasifikasi nilai yang kurang. Hal ini jelas terlihat bahwa prestasi siswa mengalami kenaikan yang cukup pesat.

Setelah permasalahan utama pada perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, penulis merasa puas dengan meningkatnya nilai siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II dilihat dari kategori sedang yang mengalami penurunan serta tidak terdapatnya siswa yang mendapat nilai kurang.

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah ada kemajuan. Adapun temuan dan refleksi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1). Siklus I

Dengan demikian bisa terlihat pada tahapan siklus I yang menunjukkan bahwa kenaikan hasil evaluasi siswa belum terlalu terlihat signifikan, tetapi apabila dibandingkan pada sebelum ada perbaikan masih dapat dikategorikan lebih baik dari sebelumnya karena pada siklus I tidak terdapat nilai dibawah 4 ke bawah. Dengan demikian menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran belum signifikan tetapi sudah menunjukkan sedikit perubahan kearah yang lebih baik dengan kualifikasi baik 16,67 %, sedang 8,33 % dan kurang 75 %. Dengan demikian penulis mencoba pada tahapan selanjutnya yaitu di tahap siklus II.

2). Siklus II

Dengan demikian terjadi perubahan yang sangat signifikan antara hasil dari penelitian siklus II, dimana pada siklus II terdapat hasil evaluasi yang dapat dikategorikan baik. Dengan demikian penelitian sudah dapat dikatakan berhasil pada siklus II serta tidak ada tahapan siklus selanjutnya karena pada siklus II sudah dapat dikategorikan baik dengan hasil evaluasi 91,67 % siswa dengan hasil kategori baik dan 8,33 % siswa dengan kategori hasil evaluasi sedang. Dengan demikian prestasi siswa menjadi meningkat dengan baik, walaupun klasifikasi sedang mengalami kesamaan dengan artian tidak mengalami penurunan, tapi penulis dapat memberi kesimpulan bahwa prestasi siswa dengan kategori baik sangat meningkat dengan klasifikasi

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL DAN NON VERBAL (Eliyati)

sangat baik. Dengan demikian penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil pada siklus II dengan perolehan rata-rata 91,67 % terdapat siswa dengan kategori hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS terhadap siswa kelas II SDN 1 Sumberejo yang sudah dilaksanakan, terbukti menunjukkan ada perubahan belajar siswa yang signifikan dari perkembangan siswa dengan adanya upaya dan desain serta metode pembelajaran yang diupayakan pada setiap siklusnya.

Hal ini terbukti dengan hasil yang tampak dari kemajuan yang dialami oleh masing-masing siswa yang semakin meningkat dilihat dari rekapitulasi nilai perbaikan pembelajaran.

Pelaksanaan proses perbaikan yang telah dilaksanakan pada Mata Pelajaran IPS tentang metode penguatan verbal dan non verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap penguasaan materi kepahlawanan dan patriotisme di lingkungan sekitar.

Pada tahapan pertama terdapat sedikit kenaikan hasil pembelajaran, hal ini didasarkan oleh penyampaian guru yang terlalu cepat dan kurang adanya system diskusi antara siswa dengan guru. Oleh sebab itu tahapan pertama yaitu pada siklus I hanya sedikit mengalami kenaikan serta belum begitu signifikan.

Setelah melakukan berbagai diskusi dengan teman sejawat, maka penulis mencoba mendesain pola pembelajaran yang lebih kreatif yaitu disamping menerapkan pola penguatan sistem verbal dan non verbal, penulis juga menyampaikan pembelajaran dengan sistem diskusi dan tanya jawab antara guru dan siswa. Dengan demikian penulis mendapatkan hasil temuan yaitu meningkatnya tingkat hasil belajar siswa, maka dari itu proses penelitian penulis cukupkan pada siklus II karena pada siklus ini hasil belajar siswa sudah didapatkan dengan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, S.I. & Walter, M.I. (2003). *The art of problem posing*. State University of New York at Buffalo .Lawrence erlbaum associates publishers.London.
- Brown, S.I. & Walter, M.I. (2005). *The art of problem posing (3th ed)*. Mahwah, New Jersey London.: LEA
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan*

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL
DAN NON VERBAL
(Eliyati)**

Pendidikan Dasar dan Menengah. Tersedia: <http://www.bsnp-indonesia.org/standards-proses.php>.

Muhajir, Neong. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Kaji Tindak.* BPGSD, Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto.2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara
Suharsimi Arikunto,2008. *Belajar Motorik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Surisman. 2007. *Penilaian Hasil Pembelajaran.* Bandar Lampung : Universitas Lampung.

Biodata Penulis:

Hj. Eliyati, S.Pd,SD. (NIP. 196207051983032012) adalah adalah guru kelas SD Negeri 5 Sumberejo Kemiling. Lahir pada tanggal 05 Juli 1962. Bidang keahlian yang diampu adalah Pendidikan IPS.

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE VERBAL
DAN NON VERBAL
(Eliyati)**
